

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana dalam menunjang laju perekonomian, serta berperan sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat melalui Bidang Bina Marga, telah mengalokasikan dana untuk meningkatkan kemantapan jalan provinsi, baik dengan peningkatan, pembangunan maupun pemeliharaan. Untuk mendapatkan kemantapan jalan yang baik dan berkeselamatan, maka dibutuhkan perencanaan perlengkapan dalam penyelenggaraan jalan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, diterangkan bahwa perlengkapan jalan dan prasarana angkutan jalan merupakan unsur yang penting dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka memberikan perlindungan keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan, dengan adanya perlengkapan jalan akan meminimalisir terjadinya resiko kecelakaan terhadap pengguna jalan.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan, pada pasal 32 ayat 1 diterangkan bahwa jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan. Pada ayat 3, perlengkapan jalan ada yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan yaitu: perlengkapan jalan wajib yang meliputi rambu jalan, marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas, serta fasilitas pejalan kaki. Sedangkan perlengkapan jalan tidak wajib meliputi lampu penerangan jalan umum kecuali

menjadi wajib pada persimpangan, tempat yang banyak pejalan kaki, tempat parkir, dan daerah dengan jarak pandang yang terbatas. Perlengkapan jalan yang berkaitan tidak langsung dengan pengguna jalan pada pasal 32 ayat 3 meliputi patok pengarah, pagar pengaman, patok kilometer dan patok hektometer, patok rumija, pagar jalan, peredam silau dan tempat istirahat.

Jalan merupakan sarana vital yang perlu mendapat perhatian serius, agar aktifitas orang-orang yang ada di dalam sebuah kota menjadi lebih baik. Untuk itulah pembangunan jalan yang terkonsep dan terencana secara baik sangat diperlukan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan. Dan salah satu untuk meminimalisir tingkat kecelakaan tersebut adalah tersedianya perlengkapan jalan raya yang berjalan dengan baik, ditaati, dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya (Utomo, 2015).

Tujuan dari pemasangan fasilitas perlengkapan jalan raya adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan dan menyediakan pergerakan yang teratur terhadap pengguna jalan. Fasilitas perlengkapan jalan memberi informasi kepada pengguna jalan tentang peraturan dan petunjuk yang diperlukan untuk mencapai arus lalu lintas yang selamat, seragam dan beroperasi dengan efisien. Penempatan fasilitas perlengkapan jalan raya merupakan acuan atau tata cara untuk penempatan fasilitas perlengkapan jalan. Perlengkapan jalan raya yang diatur antara lain: marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, alat pemberi isyarat lalu lintas dan fasilitas penerangan jalan (Utomo, 2015).

Pekerjaan konstruksi jalan Tahun Anggaran 2019 di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Prov. Sumbar dimana terdapat 26 paket pekerjaan namun hanya 9 paket pekerjaan sudah selesai pelaksanaannya dan telah

dilengkapi dengan perlengkapan jalan yaitu marka jalan. Jika dilihat dari data kondisi di lapangan secara keseluruhan, maka masih ada perlengkapan jalan yang belum terlaksana namun perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan oleh pengguna jalan seperti alat penerangan jalan, rambu lalu lintas, marka jalan dan lainnya. Pada gambar 1.1. dibawah ini Pada daerah tikungan belum terdapat rambu peringatan belok kanan, cermin tikungan, dan lampu jalan.



**Gambar 1.1 Ruas Jalan Koto Gadang – Palembayan (P.088)**



**Gambar 1.2 Ruas Jalan Lubuk Basung – Sungai Limau (P.072)**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Perlengkapan Jalan Pada Jalan Provinsi Di Lingkungan Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Secara spesifik penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa saja perlengkapan jalan yang diperlukan pada jalan Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apa saja perlengkapan jalan yang paling prioritas yang diperlukan pada jalan Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apa upaya yang harus dilakukan untuk peningkatan pengerjaan perlengkapan jalan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi perlengkapan jalan yang diperlukan pada jalan Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk menentukan bagian dari perlengkapan jalan yang paling prioritas pada jalan Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengevaluasi dan merumuskan suatu rekomendasi peningkatan pengerjaan perlengkapan jalan yang berkeselamatan.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas serta menyimpang dari tujuan penelitian. Maka penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut;

1. Penelitian dilakukan pada pekerjaan jalan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Prov. Sumbar Tahun Anggaran 2019.

2. Mengidentifikasi perlengkapan jalan pada 3 ruas jalan Provinsi Sumatera Barat:

- Jalan Padang Koto Gadang - Palembang (P.088), panjang jalan 31 Km.
- Jalan Lubuk Basung - Sungai Limau (P.072), panjang jalan 30,9 Km.
- Jalan Batas Batusangkar (Bukit Gombak) - Guguk Cino (P.037), panjang jalan 10,4 Km.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tesis ini adalah melakukan pelaksanaan dengan mengoptimalkan fungsi jalan, agar memenuhi standar untuk keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman tesis ini, maka penyajiannya disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu :

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **Bab 2 Landasan Teori**

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bagian ini juga disajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metode-metode lainnya. Pada bagian ini juga di sajikan gambaran penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan.

### Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan kerangka pikiran dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya metodologi penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin kekonsistenan pembahasan yang dibuat.

### Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh pada saat dilakukannya pengumpulan data di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dan pembahasan guna menjawab pertanyaan penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

### Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian yang menjelaskan kesimpulan yang di peroleh dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang dapat diambil sebagai tindak lanjut dimasa yang akan datang.